

Pengaruh Biaya Administrasi, Pengetahuan Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi E-Wallet Gopay Pada Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2018)

Kadek Suadnyana, I Gede Putu Banu Astawa, I Putu Gede Diatmika

Jurusan S1 Akuntansi
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: {suadnyana, banu.astawa, gede.diatmika}@undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya administrasi, pengetahuan keuangan, dan kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan aplikasi e-wallet gopay. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan jumlah responden sebanyak 153 Mahasiswa Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. Data diperoleh dengan menyebarkan kuisisioner menggunakan media *google form*. Sampel dipilih dengan menggunakan kriteria dengan teknik *purposive sampling* kemudian dihitung dengan rumus slovin. Data yang digunakan adalah data primer berupa jawaban responden dan diolah menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya administrasi, pengetahuan keuangan, dan kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi e-wallet gopay.

Kata kunci: biaya administrasi, pengetahuan keuangan, kemudahan penggunaan, minat menggunakan

Abstract

This study aims to determine the effect of administrative costs, financial knowledge, and ease of use on interest in using the gopay e-wallet application. This research is a type of quantitative research with a total of 153 students from Class of 2018, Faculty of Economics, University of Education, Ganesha. Data was obtained by distributing questionnaires using the media google form. Samples were selected using purposive sampling criteria and then calculated using the slovin formula. The data used is primary data in the form of respondents' answers and processed using SPSS version 26. The results of this study indicate that administrative costs, knowledge, and ease of use have a positive and significant effect on interest in using the gopay e-wallet application.

Keywords : *administrative costs, financial knowledge, ease of use, interest in using*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi telah mempengaruhi kehidupan manusia karena sangat dimudahkan oleh teknologi sehingga manusia dan teknologi sudah tidak dapat dipisahkan. Salah satu hal yang dipengaruhi oleh perkembangan

teknologi yaitu sistem pembayaran yang dapat dilakukan secara digital. Dalam bidang ekonomi, kegiatan perdagangan di Indonesia sudah menggunakan internet sehingga komunikasi antara penjual dan pembeli serta transaksi jual-beli dapat dilakukan secara *online* (Prasetyo &

Trisyanti, 2018). *Digital payment* merupakan salah satu inovasi teknologi finansial yang masih dalam tahap pengembangan, namun sudah banyak konsumen yang terlibat dalam penggunaannya karena mudah diakses, perusahaan – perusahaan penyedia jasa *fintech* terus melakukan inovasi untuk memberikan pelayan maksimal terhadap konsumen, dan jumlah perusahaan penyedia *fintech* mengalami kenaikan.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/6/PBI/ 2018 pasal 1 ayat 3 menyatakan bahwa uang elektronik merupakan instrumen pembayaran non tunai yang memenuhi syarat yaitu diterbitkan atas dasar nilai yang disetor terlebih dahulu, nilai yang disimpan secara elektronik dalam media dan nilai uang tersebut bukan simpanan. Transaksi pengguna uang elektronik menunjukkan peningkatan sepanjang tahun 2021. volume transaksi uang elektronik Indonesia tercatat sebesar 602,29 juta kali dalam Desember 2021. Jumlah ini meningkat dibandingkan pada November 2021 yang mencapai 530,02 juta transaksi. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa minat menggunakan uang elektronik dari periode ke periode terus mengalami peningkatan (Rahman, 2022). Pada tahun 2018 jumlah perusahaan *fintech* yang ada di Indonesia berjumlah 88 perusahaan dan pada tahun 2020 menjadi 158 perusahaan. Salah satu perusahaan yang menyediakan jasa digital payment yaitu Gojek dengan Gopay sebagai brand keuangan aplikasinya. Gopay dapat unggul karena menawarkan banyak promo dan dapat digunakan untuk pembayaran online. Berbagai kelebihan dan kemudahan yang diberikan oleh Gopay dapat mengubah pola pikir masyarakat untuk beralih dari menggunakan transaksi uang cash tunai menjadi ke transaksi digital.

Perkembangan *digital payment* yang terus meningkat membuat banyaknya studi yang meneliti tentang fenomena perkembangan *digital payment*

di Indonesia. Perkembangan pesat *digital payment* ini mempengaruhi perilaku konsumtif di masyarakat. Penelitian Hidayatullah et al. (2018) menyebutkan bahwa generasi milenial memiliki karakteristik menyukai transaksi *cashless* untuk mendukung kegiatannya, termasuk juga generasi yang konsumtif. Rentang tahun lahir generasi milenial adalah 1980-2000 dan pada umumnya mahasiswa berada pada rentang usia tersebut. Berdasarkan fenomena, peneliti melakukan survey terhadap Mahasiswa Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha untuk mengetahui banyaknya pengguna Gopay. Survey awal pengguna *e-wallet* gopay dengan jumlah responden mahasiswa sebanyak 35 mahasiswa. Hasil survey menunjukkan bahwa sebanyak 11 atau 31 % mahasiswa pernah menggunakan Gopay dan sebanyak 24 atau 69% mahasiswa tidak menggunakan Gopay. Dari survei tersebut dapat dilihat bahwa dominan mahasiswa tidak menggunakan Gopay sebagai pembayaran utamanya. Alasan mahasiswa menggunakan gopay karena kemudahan akses yang diberikan, praktis, terdapat banyak *discount* dan *voucher* dan lainlain. Alasan mahasiswa tidak menggunakan Gopay juga bermacam-macam yaitu karena tidak memiliki *mobile banking* untuk *top up* saldo Gopay, malas untuk melakukan pendaftaran Gopay, dan banyak yang beranggapan bahwa dibandingkan Gopay ada transaksi *cash* yang lebih pasti. *wallet* di Indonesia.

Mahasiswa angkatan 2018 merupakan kelompok generasi milenial yang mempunyai karakteristik menyukai transaksi *cashless* dan lebih cepat mengadaptasi perubahan teknologi (Hidayatullah et al., 2018). Kabupaten Buleleng merupakan salah satu kabupaten yang memiliki jumlah generasi milenial tertinggi dibandingkan dengan kabupaten lainnya. Data dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Nama Kabupaten/Kota	Generasi Milennial		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Buleleng	103.596	98.529	202.125
Denpasar	92.636	94.028	186.664
Karangasem	64.853	59.756	124.609
Badung	64.199	66.530	130.729
Gianyar	60.653	60.244	120.897
Tabanan	51.252	50.478	101.730
Jembrana	38.806	38.158	76.964
Bangli	32.670	31.705	64.375
Klungkung	25.190	24.001	49.191

Sumber : Badan Pusat Statistik, data diolah (2022)

Pemilihan Fakultas Ekonomi Undiksha dikarenakan universitas ini memiliki jumlah mahasiswa FE terbanyak dibandingkan Perguruan Tinggi lain yang

ada di Singaraja. Berikut data yang dapat disajikan untuk melihat perbandingan jumlah mahasiswa FE di Perguruan Tinggi Singaraja.

No.	Nama Fakultas	Program Studi	Jumlah Per Prodi	Total
1	Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha	Pendidikan Ekonomi	507	3235 mahasiswa
		S1 Akuntansi	1332	
		S1 Manajemen	1123	
		D3 Perhotelan	157	
		D3 Akuntansi	116	
2	Fakultas Ekonomi Universitas Panji Sakti	S1 Manajemen	300	300 mahasiswa
3	STIE Satya Dharma	S1 Manajemen	721	758 mahasiswa
		D3 Akuntansi	37	

Sumber : TU Fakultas Ekonomi Undiksha dan PDDikti (2022)

Penerimaan teknologi informasi baru dapat digambarkan dengan suatu teori. Dalam penelitian ini berpedoman dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM). TAM merupakan sebuah model penelitian yang dikembangkan oleh Davis pada tahun 1989 yang dilakukan untuk menguraikan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan penggunaan teknologi informasi. Pada penelitian ini variabel biaya administrasi berhubungan dengan teori TAM dalam kaitannya dengan persepsi kebermanfaatan yang merupakan turunan dari TAM. Variabel pengetahuan keuangan berhubungan dengan TAM untuk menjelaskan seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang cukup baik akan mempertimbangkan penggunaan uang mereka sesuai dengan kebutuhan. Sedangkan variabel kemudahan penggunaan merupakan turunan dari teori TAM. Selain itu terdapat juga faktor lain yakni faktor biaya. Keuntungan dan kerugian dari sebuah kegiatan usaha akan dipengaruhi oleh faktor biaya. Biaya administrasi bagi produsen atau perusahaan menjadi vital karena tinggi rendahnya biaya administrasi yang harus

dikeluarkan oleh konsumen akan berdampak secara tidak langsung terhadap minat seseorang untuk menggunakan suatu produk dari fintech dari perusahaan tersebut (Andini, 2018).

H₁: Ada Pengaruh Positif Biaya Administrasi Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi *E-Wallet* Gopay Pada Angkatan 2018.

Biaya administrasi merupakan semua biaya yang terjadi dan berhubungan dengan fungsi administrasi (Rosidi, 2021). Para pengguna layanan Gopay akan dikenakan biaya oleh pihak ketiga pada biaya (*top up*), penarikan dan transfer atau biaya atas pengaktifan kembali akun Gopay yang telah dinokaktifkan. Besaran biaya administrasi yang dibebankan terhadap masyarakat dapat berdampak pada minat seseorang untuk menggunakan *e-wallet* Gopay.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Saraswati & Purnamawati (2020) yang menyatakan bahwa variabel biaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan OVO dalam transportasi online di sinagraja. Penelitian yang dilakukan oleh Rosidi (2021) dengan

hasil menyatakan bahwa biaya administrasi berpengaruh positif terhadap minat masyarakat dan penelitian yang juga menggunakan variabel biaya administrasi yang dilakukan oleh Rangkuti (2019) juga menyatakan bahwa variabel biaya administrasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Andini (2018) menunjukkan bahwa biaya administrasi berpengaruh positif terhadap minat nasabah. Penelitian dilakukan oleh Septianingrum (2020) dengan hasil yang berbeda dengan menunjukkan hasil biaya administrasi tidak berpengaruh terhadap minat individu.

H₂: Ada pengaruh positif Pengetahuan Keuangan terhadap minat menggunakan aplikasi e-wallet Gopay pada angkatan 2018.

Pengetahuan keuangan dapat diartikan sebagai literasi keuangan yang artinya kemampuan untuk memahami serta mengetahui konsep dan resiko keuangan, keterampilan mengenai keuangan, dan pengetahuan serta pemahaman yang digunakan sebagai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan seseorang (Ritonga et al., 2020). Semakin luas pengetahuan atau literasi seseorang tentang keuangan terhadap penggunaan *e-wallet* Gopay, maka nantinya akan semakin meningkat minat seseorang untuk menggunakan *e-wallet* Gopay tersebut. Begitu pula sebaliknya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2019) menyatakan bahwa literasi keuangan mahasiswa berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan produk Perbankan Syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Aditya & Mahyuni (2022) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan aplikasi Linkaja. Penelitian yang dilakukan oleh Tiwon (2021) menyatakan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *e-wallet* pada masa pandemi *Covid-19*. Studi yang dilakukan oleh Roska (2021) juga menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *e-wallet*.

H₃: Ada pengaruh positif Kemudahan Penggunaan terhadap minat menggunakan aplikasi e-wallet gopay pada angkatan 2018.

Davis (1986) menyatakan persepsi kemudahan merupakan tingkat keyakinan individu terhadap sesuatu bahwa dalam penggunaannya akan terbebas dari segala bentuk usaha. Kemudahan mempunyai makna tanpa adanya kesulitan atau terbebaskan dari kesulitan atau tidak perlu berusaha keras. Persepsi kemudahan penggunaan pada *e-wallet* ini dimaksudkan agar pengguna dapat menggunakan layanan *e-wallet* dengan mudah dipahami serta mudah dalam pengaplikasiannya tanpa menggunakan usaha yang rumit serta membutuhkan waktu yang lama.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratama & Suputra (2019) menunjukkan bahwa positif pada minat mahasiswa reguler sore angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Penelitian yang dilakukan oleh S. R. Rodiah & Melati (2020) menunjukkan bahwa Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *E-wallet* pada generasi milenial kota Semarang. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Afolo & Dewi (2022) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa variabel kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *e-wallet*

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel Biaya Administrasi, Pengetahuan Keuangan dan Kemudahan Penggunaan terhadap minat menggunakan aplikasi *e-wallet* Gopay pada mahasiswa angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. Pada Penelitian ini ada tiga variabel bebas yang ingin diteliti yaitu Biaya Administrasi (X_1), Pengetahuan Keuangan (X_2), Kemudahan Penggunaan (X_3) dan Minat dalam menggunakan aplikasi *e-wallet* Gopay pada angkatan 2018 (Y) sebagai variabel terikatnya.

Teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling*. Sampel dari penelitian ini adalah sebagian Mahasiswa Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha yang mempunyai dan menggunakan aplikasi e-wallet gopay. Dengan ukuran populasi sebanyak 249 dan menggunakan kelonggaran kesalahan pengambilan sampel (e) 5%. Jadi, sampel yang perlu diambil dalam penelitian ini sebanyak 153 Mahasiswa aktif Angkatan 2018 karena hanya angkatan tersebut yang termasuk dalam kelompok generasi milenial di kalangan mahasiswa. Data pada penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner menggunakan

google form, kemudian hasil jawaban responden diolah menggunakan analisis regresi linear berganda berbantuan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi hasil penelitian terdiri dari hasil analisis *statistic deskriptif*, yaitu pengujian yang memberikan gambaran tentang data yang akan dianalisis secara umum. Hal-hal yang dipaparkan pada uji statistik deskriptif antara lain yaitu nilai minimum, nilai maksimum, mean, serta standar deviasi. Hasil dari uji statistic deskriptif pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

	minmum	maximum	mean	Std Deviasi
Biaya Administrasi (X_1)	19	25	22,66	1,578
Pengetahuan Keuangan (X_2)	16	25	21,69	2,223
Kemudahan Penggunaan (X_3)	18	25	22,39	1,759
Minat MengguBnakan <i>E-wallet</i> Gopay (Y)	17	25	22,25	1,803

Sumber: Data Diolah,2022

Pada table 1 menunjukkan bahwa skor terendah pada variabel biaya administrasi yaitu 19 dan skor terbesar 25 dengan skor rata-rata 22,66 yang artinya responden setuju biaya yang ditanggung akan mempengaruhi penggunaan *e-wallet* gopay dalam bertransaksi. Variabel pengetahuan keuangan diukur dengan menggunakan kuisisioner penelitian yang terdiri dari 5 (lima) item pertanyaan yang diisi oleh 153 responden di kalangan mahasiswa angkatan 2018 fakultas ekonomi universitas pendidikan ganesha. Pada table 3 menunjukkan bahwa skor terendah yaitu 16 dan skor tertinggi yaitu 25 dengan skor rata-rata 21,69 yang artinya bahwa pengetahuan keuangan cenderung tinggi dilihat dari indicator yang digunakan yaitu pengetahuan seseorang atas konsep keuangan, pengetahuan keunagan dengan skala prioritas, memiliki perencanaan keuangan, membuat catatan pengeluaran, memiliki perencanaan keuangan. Variabel kemudahan

penggunaan diukur dengan menggunakan kuisisioner penelitian yang terdiri dari 5 pertanyaan yang diisi oleh 153 responden di mahasiswa angkatan 2018 fakultas ekonomi Undiksha. Pada table 3 menunjukkan bahwa skor terendah yaitu 18 dan skor tertinggi yaitu 25 dengan skor rata-rata 22,39 yang artinya responden setuju dengan penggunaan *e-wallet* gopay akan memeberikan kemudahan dalam bertransaksi. Variabel minat penggunaan diukur dengan menggunakan kuisisioner penelitian yang terdiri dari 5 pertanyaan yang diisi oleh 153 responden di mahasiswa angkatan 2018 fakultas ekonomi Undiksha. Pada table 4.2 menunjukkan bahwa skor terendah 17 dan skor tertinggi yaitu 25 dengan skor rata-rata 22,25 yang artinya bahwa responden setuju terhadap penggunaan *e-wallet* gopay untuk melakukan kegiatan bertransaksi secara non tunai. Seluruh variabel memiliki standar deviasi < mean,

artinya data terdistribusi secara merata ke 153 responden.

Uji yang dilakukan selanjutnya adalah uji instrument yakni 1) uji validitas untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu pernyataan dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau signifikansi $< 0,05$. Pada penelitian ini seluruh item pernyataan yang digunakan masing-masing variabel memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya semua pernyataan disebutkan absah atau valid serta layak dijadikan instrumen kajian studi. 2) uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi (stabil dari waktu ke waktu).

Pengukuran reliabilitas dengan uji statistik Cronbach's Alpha, dengan ketentuan nilai *Cronbach Alpha* di atas 0,6. Seluruh variabel pada penelitian ini memiliki nilai *cronbach's alpha* $> 0,6$ artinya seluruh variabel dinyatakan kredibel atau handal.

Dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yang terdiri dari 1) uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat terdistribusi secara normal atau tidak. Apabila nilai *Exact Sig. (2-tailed)* $> 0,05$ maka data terdistribusi normal. Hasil uji normalitas data pada penelitian ini dipaparkan pada tabel 2 berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Nilai /output
Uji normalitas	
<i>One Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	
Exact. Sig. (2-tailed)	0,248
Uji Multikolinearitas	
Tolerance	
Biaya Administrasi	0,281
Pengetahuan Keuangan	0,371
Kemudahan Penggunaan	0,182
VIP	
Biaya Administrasi	3,556
Pengetahuan Keuangan	2,695
Kemudahan Penggunaan	5,506
Uji Heteroskedastisitas	
Sig	
Biaya Administrasi	0,550
Pengetahuan Keuangan	0,934
Kemudahan Penggunaan	0,911

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Tabel 2 menunjukkan bahwa *Exact Sig. (2-tailed)* bernilai 0,248 yang artinya melebihi 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal. 2) uji multikolinearitas untuk mengetahui apakah ditemukan korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik yaitu tidak terdapat korelasi antara variabel bebas yang dilihat melalui hasil VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10 atau nilai *tolerance* $> 0,10$. ketiga variabel bebas pada penelitian ini memiliki nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,10$. Hal ini mengartikan bahwa variabel tersebut bebas multikolinearitas yang artinya

adanya hubungan antara variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas. 3) Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Penelitian ini menggunakan Uji Glejser untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dikatakan terbebas dari gejala heteroskedastisitas. Pada penelitian ini, variabel biaya administrasi memiliki nilai sig. sebesar 0,550, variabel pengetahuan keuangan memiliki nilai sig. sebesar 0,934, serta variabel kemudahan penggunaan memiliki nilai sig. sebesar 0,911. Seluruh variabel

bebas memiliki nilai signifikansi > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Kemudian dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan model regresi berganda yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat dalam penelitian. Analisis regresi linear berganda merupakan analisis yang

digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antar variabel bebas yaitu biaya administrasi, pengetahuan keuangan dan kemudahan penggunaan terhadap variabel terikat yaitu minat menggunakan aplikasi *e-wallet* gopay. Hasil dari analisis regresi linear berganda pada penelitian ini dipaparkan pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Sig.	t
	B	Std. Error		
Biaya Administrasi (X_1)	0,392	0,063	0,000	6,221
Pengetahuan Keuangan (X_2)	0,092	0,039	0,019	2,364
Kemudahan Penggunaan (X_3)	0,548	0,070	0,000	7,798

(Sumber: Data Diolah 2022)

Melihat nilai *Unstandardized Coefficients Beta* tabel diatas, maka persamaan regresi linear bergandanya yaitu : $Y = -0,620 + 0,392X_1 + 0,092 X_2 + 0,548 X_3 + \epsilon$

Nilai konstanta adalah -0,620, artinya jika variabel X_1 , X_2 , X_3 sama dengan bernilai 0 (nol) maka, maka variabel minat menggunakan *e-wallet* pada mahasiswa (Y) mengalami penurunan. Nilai koefisien variabel Biaya administrasi (X_1) sebesar 0,392 menunjukkan bahwa variabel biaya administrasi memiliki hasil positif terhadap minat menggunakan *e-wallet* gopay (Y). Sehingga apabila terjadi peningkatan pada variabel biaya administrasi dengan asumsi variabel lain konstan maka minat penggunaan *e-wallet* gopay (Y) juga akan meningkat. Nilai koefisien variabel pengetahuan keuangan (X_2) sebesar 0,092 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan memiliki hasil kearah positif terhadap minat menggunakan *e-wallet* gopay (Y). Sehingga apabila terjadi peningkatan pada variabel pengetahuan keuangan dengan asumsi bahwa variabel lain konstan, maka minat menggunakan *e-wallet* gopay (Y) juga akan meningkat. Nilai koefisien variabel Kemudahan Penggunaan (X_3) sebesar 0,548 menunjukkan bahwa variabel kemudahan penggunaan memiliki hasil yang positif terhadap minat menggunakan *e-wallet* gopay (Y). Sehingga apabila

terjadi peningkatan pada variabel kemudahan penggunaan dengan asumsi bahwa variabel lain konstan maka minat menggunakan *e-wallet* gopay (Y) akan meningkat.

Selanjutnya dilakukan uji statistik t untuk menganalisis seberapa besar dampak faktor bebas dan menjelaskan faktor terikat secara parsial. Diperoleh hasil bahwa variabel biaya administrasi (X_1) memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan t_{hitung} bernilai positif 6,221. Sehingga dapat dikatakan bahwa biaya administrasi (X_1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *e-wallet* gopay pada mahasiswa angkatan 2018 FE Undiksha. Maka dapat disimpulkan pada penelitian ini adalah H_1 diterima dan H_0 ditolak. Variabel Pengetahuan Keuangan (X_2) menunjukkan tingkat signifikansi $0,019 < 0,05$ dengan t_{hitung} sebesar 2,364. Sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan keuangan (X_2) mempunyai dampak positif dan signifikan pada minat menggunakan *e-wallet* gopay pada angkatan 2018 FE Undiksha. Simpulannya adalah H_1 diterima dan H_0 ditolak. Variabel Kemudahan Penggunaan (X_3) menunjukkan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan t_{hitung} bernilai positif 7,789. Sehingga dapat dikatakan bahwa kemudahan penggunaan (X_3) memiliki dampak positif serta signifikan pada minat bertransaksi menggunakan *e-wallet* gopay

pada mahasiswa angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Undiksha. Maka dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima dan H_0 ditolak.

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model menerangkan variasi dari variabel bebas. Penelitian ini menggunakan *Adjusted R-Square* karena

nilainya yang fleksibel apabila terjadi penambahan variabel bebas ke dalam model penelitian (Ghozali, 2016). Semakin tinggi nilai *Adjusted R-Square* maka semakin tinggi variabel bebas dapat menjelaskan variasi variabel terikat. Hasil dari uji koefisien determinasi pada penelitian ini dipaparkan pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	RSquare	Adjusted R Square	Std. Error of the estimate
1	0,934	0,873	0,870	0,649

(Sumber: Data Diolah 2022)

Dapat dilihat bahwa nilai dari *Adjusted R-square* sebesar 0,870 yang berarti bahwa variasi pada variabel biaya administrasi (X_1), Pengetahuan Keuangan (X_2) dan Kemudahan Penggunaan (X_3) mampu menjelaskan 87 % pada variasi minat menggunakan *e-wallet* gopay (Y) Sedangkan sisanya yaitu 13 % dipengaruhi oleh factor lain diluar penelitian ini yang dapat mempengaruhi minat dalam menggunakan *e-wallet* gopay.

Pembahasan Pengaruh Biaya Administrasi Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi *E-Wallet* Pada Mahasiswa Angkatan 2018

Mengacu pada tabel 3, output uji t dalam faktor biaya administrasi (X_2) menunjukkan bahwa derajat signifikansi $0,000 < 0,05$ bernilai 1,97601, serta nilai t_{hitung} bernilai positif 6,221. Hal ini dapat diartikan bahwa H_1 diterima. Biaya administrasi berkontribusi positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan aplikasi *e-wallet* gopay. Artinya semakin cocok biaya administrasi dengan manfaat yang diperoleh seseorang, maka akan meningkatkan minat bertransaksi menggunakan *e-wallet* gopay pada mahasiswa fakultas ekonomi Undiksha juga akan meningkat.

Biaya administrasi merupakan semua biaya yang terjadi dan berhubungan dengan fungsi administrasi (Rosidi, 2021). Biaya adalah sejumlah nilai kas atau setara kas yang dikorbankan

oleh individu atau perorangan untuk mendapatkan suatu tujuan yang diharapkan dapat memberikan manfaat. Seseorang akan menggunakan suatu teknologi apabila teknologi tersebut dapat memberikan manfaat yang tinggi dengan pengorbanan atau biaya yang rendah. Seseorang akan memutuskan untuk tidak menggunakan atau berhenti menggunakan suatu teknologi apabila diperlukan pengorbanan yang besar untuk memperoleh manfaat dari teknologi tersebut.

Biaya administrasi yang dibebankan kepada seseorang akan sebanding dengan manfaat yang diberikan oleh bank maupun pihak ketiga. Hal ini sesuai dengan teori TAM yang mengukur keberterimaan teknologi melalui persepsi kebermanfaatan produk. Davis (1989) menjelaskan bahwa persepsi kebermanfaatan yang diberikan suatu layanan akan mempengaruhi tindakan atau minat seseorang untuk menggunakannya. Biaya yang ditanggung oleh individu sebagai upaya untuk dapat menikmati manfaat yang ingin dirasakan dalam penggunaan *e-wallet* gopay mempengaruhi perilaku penggunaan *e-wallet* gopay dalam melakukan transaksi.

Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Saraswati & Purnamawati (2020) yang menyatakan bahwa variabel biaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan OVO dalam

transfortasi online di sinagraja. Penelitian yang dilakukan oleh Rosidi (2021) dengan hasil menyatakan bahwa biaya administrasi berpengaruh positif dsan signifikan terhadap minat masyarakat dan penelitian yang juga menggunakan variabel biaya administrasi yang dilakukan oleh Rangkuti (2019) juga menyatakan bahwa variabel biaya administrasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat non muslim menjadi nsabah bank Syariah di Banda Aceh. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Andini (2018) menunjukkan bahwa biaya administrasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelanggan dalam menetapkan biaya produk Si Fitri pada BMT Harapan Ummat Sidoarjo.

Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi E-Wallet Pada Mahasiswa Angkatan 2018

Berdasarkan hasil uji statistik secara parsial (uji t), diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 2,364 dan nilai t_{tabel} untuk $n= 153$ serta signifikansi 0,05 bernilai 1,97601. Dari hasil tersebut diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi variabel pengetahuan keuangan (X_2) bernilai 0,019 yang artinya kurang dari 0,05. Dapat dikatakan bahwa variabel pengetahuan keuangan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi *e-wallet* gopay (Y). Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa H_2 diterima yaitu variabel pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi *e-wallet* gopay. Apabila pelaku seseorang memahami cara mengoperasikan *e-wallet* gopay maka menentukan perilaku minat menggunakan *e-wallet* gopay dalam melakukan transaksi secara online.

Pengetahuan keuangan atau dapat juga disebut literasi keuangan merupakan pemahaman seseorang terkait konsep keuangan. Menurut Apriliana (2020) pengetahuan keuangan merupakan masyarakatan yang memiliki tingkat pemahama keuangan yang tinggi akan memberikan nilai produktivitas yang

tinggi dan secara umum literasi berarti kemampuan seseorang untuk menggunakan segenap ketrampilan dan potensi yang dimiliki dalam hidupnya. Dengan memiliki pemahaman keuangan yang cukup masyarakat dapat mengetahui manfaat, risiko dan biaya atas layanan keuangan tersebut. Pengetahuan keuangan juga memiliki peran penting dalam seseorang untuk menghadapi masa yang akan datang karena produk dan layanan keuangan akan terus berkembang, adanya pengetahuan tentang keuangan akan membuat seseorang tidak tertinggal dengan perkembangan tersebut.

Konstruk dalam model *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis pada tahun 1989 menjelaskan bahwa persepsi kebermanfaatan merupakan suatu pengukuran tingkat kepercayaan bahwa teknologi yang digunakan memberikan manfaat untuk penggunaannya. Persepsi kebermanfaatan juga memungkinkan seseorang untuk menggunakan aplikasi untuk memudahkan pekerjaan. Pada konstruk ini pengetahuan keuangan diperlukan guna meningkatkan respon peka seseorang khususnya dalam bidang keuangan, dimana susunan tersebut mampu memberikan pengetahuan, kepercayaan dan mempunyai keberanian untuk menggunakan produk keuangan. Secara tidak langsung pengguna memahami penggunaan dari produk *e-wallet* gopay tersebut maka pengguna akan memutuskan untuk menggunakan produk layanan keuangan tersebut. Minat menggunakan *e-wallet* dipengaruhi oleh seberapa paham seseorang dalam menggunakan *e-wallet* gopay. Apabila seseorang kurang memahami cara mengoperasikan *e-wallet* gopay seseorang enggan menggunakan aplikasi *e-wallet* gopay. Hal ini membuktikan bahwa pengetahuan terhadap suatu produk keuangan digital berpengaruh terhadap minat menggunakannya.

Berdasarkan teori dan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi *e-wallet* gopay. Hasil dari

penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2019) menyatakan bahwa literasi keuangan mahasiswa berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan produk Perbankan Syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Aditya & Mahyuni (2022) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi Linkaja. Penelitian yang dilakukan oleh Tiwon (2021) menyatakan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet* pada masa pandemi *Covid-19*. Studi yang dilakukan oleh Roska (2021) juga menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *e-wallet* di kalangan mahasiswa akuntansi se-Bali.

Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi *E-wallet* Gopay pada Mahasiswa Angkatan 2018

Berdasarkan hasil uji statistik secara parsial (uji t), diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 7,798 dan nilai t_{tabel} untuk $n=153$ serta signifikansi 0,05 bernilai 1,97601. Dari hasil tersebut diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi variabel kemudahan penggunaan (X_3) bernilai 0,000 yang artinya kurang dari 0,05. Dapat dikatakan bahwa variabel kemudahan penggunaan (X_3) berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi *e-wallet* gopay (Y). Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa H_3 diterima yaitu variabel kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet* gopay. Apabila seseorang dalam menggunakan aplikasi layanan keuangan dirasa mudah untuk digunakan maka akan menentukan perilaku seseorang terhadap minat menggunakan aplikasi *e-wallet* gopay.

Penerimaan suatu teknologi berhubungan juga dengan *Theory Acceptance Model* (TAM). TAM juga menyakini bahwa penggunaan suatu sistem akan meningkatkan kinerja individu serta tidak membutuhkan upaya besar untuk menggunakannya. Davis et al. (1986) mendefinisikan persepsi

kemudahan penggunaan merupakan tingkatan dimana seseorang percaya bahwa teknologi mudah untuk dipahami. Kemudahan dapat dinilai dari suatu fitur yang disajikan kepada pengguna, apakah mudah dan sesuai dengan kemampuan konsumen atau tidak. Pembaharuan dan penyesuaian fitur-fitur akan mendorong minat seseorang untuk menggunakannya. Kemudahan penggunaan ini juga merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa layanan keuangan mudah digunakan, maka ia akan menggunakannya. Dan sebaliknya, jika seseorang merasa percaya bahwa layanan keuangan ini tidak mudah digunakan, maka ia tidak akan menggunakan (Pratama & Suputra, 2019).

Penelitian yang mendukung hasil penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Pratama & Suputra (2019) menunjukkan bahwa positif dan signifikan pada minat mahasiswa reguler sore angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Penelitian yang dilakukan oleh S. R. Rodiah & Melati (2020) menunjukkan bahwa Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *E-wallet* pada generasi milenial kota Semarang. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Afolo & Dewi (2022) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa variabel kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *e-wallet*.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : 1) Variabel biaya administrasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi *e-wallet* gopay pada mahasiswa Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha yang dibuktikan dengan nilai signifikansi pada biaya administrasi adalah 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05 dan dengan t_{hitung} sebesar 6,221 sehingga H_1 pada penelitian ini diterima; 2) Variabel

pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet* gopay pada mahasiswa mahasiswa Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha yang dibuktikan dengan nilai signifikansi pada pengetahuan keuangan adalah 0,019 yang mana lebih kecil dari 0,05 dan t_{hitung} sebesar 2,364 sehingga H_2 dalam penelitian ini diterima; dan 3) Variabel kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet* gopay pada mahasiswa mahasiswa Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha yang dibuktikan dengan nilai signifikansi pada kemudahan penggunaan 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05 dan dengan t_{hitung} sebesar 7,798 sehingga H_3 dalam penelitian ini diterima

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas, adapun saran yang dapat diberikan pada penelitian ini, yaitu : 1) Bagi Gojek, diharapkan meningkatkan fitur-fitur yang terdapat pada *e-wallet* gopay. Perusahaan GoJek disarankan untuk lebih memperhatikan faktor penggunaan serta kebutuhan dari masyarakat dalam melakukan transaksi secara online menggunakan *e-wallet* Gopay; 2) Bagi Mahasiswa FE Undiksha, diharapkan minat menggunakan *e-wallet* gopay terus meningkat, utamanya di kalangan generasi milenial sebagai wujud nyata mendukung transaksi *non cash* dan implementasi ilmu ekonomi dalam keputusan memilih alternatif. Selain itu mahasiswa juga diharapkan untuk selalu berhati-hati dan memperhatikan resiko-resiko yang bisa terjadi pada saat menggunakan aplikasi tersebut; 3) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel-variabel dan yang lebih bervariasi yang mana variabel tersebut sebelumnya belum pernah diuji. Diharapkan peneliti selanjutnya juga dapat memperluas populasi dan sampel yang digunakan. Seperti mahasiswa fakultas ekonomi di perguruan tinggi negeri dan swasta..

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, T., & Mahyuni, L. P. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, Manfaat, Keamanan dan Pengaruh Sosial Terhadap Minat Penggunaan Fintech. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2), 245–258.
<https://doi.org/10.29264/jfor.v24i2.10330>
- Afola, S. C. M., & Dewi, N. N. S. R. T. (2022). Minat Mahasiswa Akuntansi Untrim Sebagai Pengguna E-Wallet Dengan Mempertimbangkan Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Kepercayaan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(2), 267–277.
<https://doi.org/10.22225/kr.13.2.2022.267-277>
- Andini, U. M. (2018). Pengaruh biaya administrasi, bonus lebaran, dan layanan jemput bola terhadap minat nasabah memilih produk Si Fitri pada BMT Harapan Ummat Sidoarjo. 95–96.
- Hidayatullah, S., Waris, A., & Devianti, R. C. (2018). Perilaku Generasi Milenial dalam Menggunakan Aplikasi Go-Food. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 6(2), 240–249.
<https://doi.org/10.26905/jmdk.v6i2.2560>
- Lestari, N. M. (2019). Pengaruh Tingkat Literasi Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Inklusi Keuangan Produk Perbankan Syariah Dalam Transaksi E-Commerce. *Jurnal Ekonomi Islam*, 10(10), 208–226.
- Marisa Apriliana, R. (2020). Peran Literasi Keuangan Terhadap Minat Menggunakan Go-Pay: Perspektif Ekonomi Islam Di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Indonesia. *Fakultas Ilmu Agama*

Islam Universitas Islam Indonesia.

Prasetyo, B., & Trisyanti, U. (2018). Revolusi Industri 4.0 Dan Tantangan Perubahan Sosial Industri, Revolusi Tantangan, D A N Sosial, Perubahan. *IPTEK Journal of Proceedings Series, 0*(5), 22–27.
<https://doi.org/10.12962/j23546026.y2018i5.4417>

Pratama, A. B., & Suputra, I. D. G. D. (2019). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Tingkat Kepercayaan Pada Minat Menggunakan Uang Elektronik. *E-Jurnal Akuntansi, 27*(2), 927–953.
<https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i02.p04>

Rahman, D. F. (2022). Transaksi Keuangan Digital Tumbuh Pesat pada Triwulan I 2022. In *katadata.co.id*.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/04/19/transaksi-keuangan-digital-tumbuh-pesat-pada-triwulan-i-2022>

Rangkuti, S. N. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Non Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Banda Aceh. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*.

Rodiah, S. R., & Melati, I. S. (2020). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-wallet pada Generasi Milenial Kota Semarang. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship, 1*(2), 66.
<https://doi.org/10.31331/jeee.v1i2.1293>

Rosidi, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Produk, Biaya Administrasi Dan Bagi Hasil Terhadap Minat Masyarakat. *Jurnal Ilmu Ekonomi*

JIE, 5(3), 444–450.
<https://doi.org/10.22219/jie.v5i3.15257>

Roska, W. C. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Pengalaman Menggunakan Teknologi Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet. Universitas Pendidikan Ganesha.

Saraswati, P. D. S., & Purnamawati, I. G. A. (2020). Determinan Minat Penggunaan E-wallet OVO pada Transportasi Online Grab. *Jurnal Akuntansi Profesi, 11*(1), 68–79.

Septianingrum, E. (2020). Pengaruh Biaya Administrasi dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Dosen IAIN Metro di Perbankan Syariah (Studi Kasus IAIN Metro). *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 1*.

Tiwon, M. A. G. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Mahasiswa Pengguna E-Wallet Di Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Malang, Universitas Muhammadiyah Universitas Negeri Malang).